

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menopause adalah suatu fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita yang biasanya terjadi diatas usia 40 tahun. Menurut World Health Organization (WHO) *menopause* diartikan sebagai tidak mengalami menstruasi selama 12 bulan berturut-turut yang diakibatkan ovarium. Secara progresif telah gagal dalam memproduksi hormon estrogen, folikel dalam ovarium mengalami penurunan aktivitas yang dapat menyebabkan menstruasi berhenti sehingga wanita tidak mengalami menstruasi selamanya (Suryoprajogo 2019).

Menurut WHO pada tahun 2025 jumlah wanita *menopause* di Asia akan mengalami peningkatan dari angka 107 juta jiwa akan menjadi 373 juta jiwa. Kemenkes RI memperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2030 akan mencapai angka 262,6 juta jiwa dengan jumlah perempuan yang hidup dalam usia *menopause* sekitar 30,3 juta jiwa dengan rata-rata usia 49 tahun yang mengalami *menopause* (Wardani, D. A., Sumiati, & Waisong 2019). Di Provinsi Bali pada tahun 2020, jumlah wanita usia 45 - 64 tahun sebanyak 539.700 orang, jumlah perempuan di Kota Denpasar sebanyak 359.013 orang (BPS Prov Bali 2020)

Salah satu masalah yang sering dialami *menopause* adalah terjadinya peningkatan tekanan darah atau yang disebut hipertensi. Hipertensi, adalah keadaan tekanan darah tinggi apabila dalam keadaan istirahat tekanan darah sistolik berada pada posisi 140 mmHg keatas atau tekanan darah diastolik pada posisi 90 mmHg keatas setelah pengukuran berulang. Terjadinya hipertensi pada *menopause* karena hormon estrogen semakin berkurang sehingga kadar kolesterol meningkat yang

mana berfungsi sebagai pelindung proses terjadinya arterosklerosis dan kehilangan hormon estrogen yang berfungsi sebagai pelindung pembuluh darah dari kerusakan (Woro Riyadina, 2019). Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan hipertensi, walau demikian masih banyak kasus hipertensi yang menyebabkan terjadinya komplikasi seperti stroke, jantung, gangguan penglihatan dan masih banyak komplikasi lainnya.

Pada wanita *menopause*, tekanan darah mulai meningkat saat memasuki umur 40-45 tahun. Pada masa ini, hormon estrogen mengalami penurunan sehingga mempengaruhi fungsi kerja tubuh, salah satunya adalah sistem peredaran darah. Fungsi estrogen adalah sebagai vasodilator pembuluh darah, apabila terjadi penurunan dari sekresi estrogen akan mengakibatkan penyempitan pembuluh darah (vasokonstriksi) yang dapat menyebabkan tekanan darah meningkat (Amier Ahmad dan Suzanne Oparil, 2017). Dari penelitian yang dilakukan oleh (Fenti Nurul Khafifah, 2019), ditemukan hasil bahwa dari 89 responden dengan umur ≥ 40 terdapat 35 responden yang mengalami hipertensi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umamah F. dan Lestari A, 2016) juga menunjukkan bahwa dari 52 sampel dengan rentang umur 40-45 tahun, sebanyak 40 responden (70%) mengalami hipertensi. Prevalensi hipertensi pada wanita *menopause* di Kota Bogor 48,9% (Titi, 2014).

Di Provinsi Bali pada tahun 2020, jumlah wanita usia 45-64 tahun sebanyak 539.700 orang, jumlah perempuan di Kota Denpasar sebanyak 359.013 orang (BPS Prov Bali 2020). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021 terdapat 37.734 perempuan umur 40-44 tahun, 23.948 perempuan usia 50-54 tahun, 20.472 perempuan usia 55-59 tahun yang ada di Kota Denpasar terdapat 63.950 dan

berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat pada tanggal 13 Februari 2023, Pada bulan Januari 2023 terdapat 66 wanita *menopause* (umur 45-60 tahun) yang mengalami hipertensi. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengelola program mengatakan dari tim kesehatan belum ada melakukan pengobatan dengan *biomassage* untuk menurunkan tekanan darah.

Oleh karena itu peneliti pun akan menawarkan satu metode untuk menurunkan hipertensi dengan teknik *biomassage*, yang mana efek yang ditimbulkan bukan sekedar relaksasi tetapi bisa mengubah kolesterol menjadi energi sehingga tekanan darah menurun dan pasien menjadi lebih energik. Jadi dapatlah disimpulkan bahwa *biomassage* itu merupakan suatu teknik pemijatan dengan akupresur untuk membangkitkan bioenergi dalam tubuh manusia.

Beberapa penelitian terkait yang pernah dilakukan keterkaitannya dengan *massage* terhadap tekanan darah diantaranya oleh (Supa'at, 2013) menyatakan setelah dilakukan *massage* ekstremitas terjadi penurunan yang signifikan terhadap tekanan darah yaitu sistolik dari 143 (23,75) mmHg menjadi 138 (11,75) mmHg dan diastolik dari 81.50 (8.75) mmHg menjadi 80 (5.25) mmHg. Hal yang sama dikemukakan oleh (Rindang Azhari Rezki, Yesi Hasneli, 2015) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pijat refleksi kaki dapat menurunkan tekanan darah, 80% responden turun ke klasifikasi normal, 10% berada di klasifikasi ringan, dan 10% berada di klasifikasi sedang. Begitu juga oleh (Sari Dewi, 2020) dengan *Slow Stroke Back Massage* Terhadap Tekanan Darah pada *Menopause* didapatkan ada perbedaan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 0,030 tekanan darah menurun dengan sampel 30 orang tingkat perlakuan dan 30 orang kelompok kontrol.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Biomassage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita *Menopause* Yang Mengalami Hipertensi Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada Pengaruh *Biomassage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita *Menopause* Yang Mengalami Hipertensi Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *biomassage* terhadap penurunan tekanan darah pada wanita *menopause* yang mengalami hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah sebelum pemberian *biomassage* kelompok perlakuan.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah awal kelompok kontrol.
- c. Mengidentifikasi tekanan darah setelah pemberian *biomassage* kelompok perlakuan dan tekanan darah akhir kelompok kontrol.
- d. Mengidentifikasi tekanan darah akhir kelompok kontrol.
- e. Menganalisis pengaruh *biomassage* terhadap penurunan tekanan darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi ilmiah di bidang Keperawatan Maternitas dalam pengembangan ilmu kardiovaskular khususnya mencegah *menopause* hipertensi di masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Biomassage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita *Menopause* Yang Mengalami Hipertensi berlandaskan pada kelemahan dari penelitian ini dan dapat mengembangkan dengan faktor resiko dan terapi non farmakologi lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan pada perawat maupun mahasiswa lain dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada terapi non farmakologi untuk hipertensi.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan pada perawat maupun mahasiswa lain untuk dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus terapi non farmakologi dan pencegahan komplikasi dari penyakit hipertensi.